

Analisis Kesehatan BUMN Berdasarkan Aspek Keuangan Studi Pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. Tahun 2019-2021

Sheila Lutfi Florensa Anam^{a,1*}, Kukuh Harianto^{a,2}, Trisna Widuri^{a,3}

^a Universitas Islam Kadiri, Indonesia

¹ Sheilaanam9@gmail.com

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 28 Juni 2023;

Revised: 2 Juli 2023;

Accepted: 14 Juli 2023.

Kata-kata kunci:

Kesehatan BUMN;

Aspek Keuangan.

: ABSTRAK

Tujuan atas penelitian adalah mengetahui tingkat kesehatan keuangan perusahaan periode 2019 – 2020 yang berdasarkan SK Menteri BUMN No.KEP-100/MBU/2002 pada perusahaan PT. Perusahaan Gas Negara (Persero)Tbk. KEP-100/MBU/2002 pada PT bisnis.Persero Perusahaan Gas Negara Tbk. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode : (1) Menentukan nilai setiap indikator bagian keuangan. (2) Membandingkan nilai daftar skor penilaian dengan setiap indikator, setiap indikator bagian keuangan dalam menentukan skor setiap indikator pada laporan keuangan. untuk tahun 2019 dan 2020. (3) Setelah menjumlahkan semua skor untuk bagian keuangan, skor total untuk bagian keuangan akan dibandingkan dengan SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002. (4) Berdasarkan analisis kriteria penilaian tersebut di atas, menentukan apakah kondisi perusahaan sehat, atau tidak sehat. Dari hasil analisis data terbukti bahwa: PT.Gas Negara Indonesia (Persero) Tbk.meskipun nilai bobot kinerja 0 diperoleh akan mengalami penurunan dari tahun 2019 sampai tahun 2020, dalam kondisi sehat.

Keywords:

Financial Health;

Financial Aspect.

ABSTRACT

***BUMN Health Analysis Based on Financial Aspects Study at PT. State Gas Company Tbk. Year 2019-2021.** This study aims to determine the level of financial health of the company for the period 2019 - 2020 based on the Decree of the Minister of BUMN No.KEP-100/MBU/2002 on the company PT. State Gas Company (Persero) Tbk. KEP-100/MBU/2002 at PT Bisnis.Persero Perusahaan Gas Negara Tbk. In this study the authors use the methods: (1) Determine the value of each indicator of the financial section. (2) Comparing the value of the assessment score list with each indicator, each indicator of the financial department in determining the score of each indicator in the financial statements. for 2019 and 2020. (3) After adding up all scores for the finance section, the total score for the finance section will be compared with the Decree of the Minister of SOEs No. KEP-100/MBU/2002. (4) Based on the analysis of the assessment criteria mentioned above, determine whether the company's condition is healthy or unhealthy. From the results of data analysis it is evident that: PT. Gas Negara Indonesia (Persero) Tbk. although the performance weight value of 0 is obtained, it will experience a decrease from 2019 to 2020, in healthy condition.*

Copyright © 2023 (Sheila Lutfi Florensa Anam, dkk). All Right Reserved

How to Cite : Anam, S. L. F., Harianto, K., & Widuri, T. (2023). Analisis Kesehatan BUMN Berdasarkan Aspek Keuangan Studi Pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. Tahun 2019-2021. *Aktiva : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 42–50. <https://doi.org/10.56393/aktiva.v3i2.1030>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Pengukuran kesehatan adalah suatu metode untuk menilai kemajuan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu untuk mengetahui kesehatannya secara keseluruhan. Manajemen perusahaan, serta semua komponen, harus bisa memahami situasi keuangan perusahaan, karena secara langsung berdampak pada kelangsungan hidup perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan juga menjadi tolak ukur dalam menentukan sejauh mana bisa mempertahankan operasi yang tidak terganggu sehingga tidak ada bagian dari bisnis yang terganggu dan semua bagian bisnis dapat menggunakan aturan pelaksanaan keuangan dengan benar.

Alat pengambilan keputusan manajerial, serta metode untuk mengevaluasi keputusan manajemen, dapat berupa analisis kesehatan dan keadaan keuangan bisnis. Kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelancaran proses industri dan kelangsungan hidup dapat dipertahankan melalui penilaian tingkat kesehatan perusahaan, yang juga menjadi tolak ukur dalam memantau sejauh mana perusahaan dapat menjaga kelancaran operasionalnya. (v. M. buyanov, 1967).

Agar investor dapat memperoleh imbal hasil yang positif di masa mendatang, investor juga ikut memberikan perhatian kinerja keuangan perusahaan melakukan penerbitan obligasi, saham, dan reksa dana saat memilih instrumen keuangan. Investor menerima imbal hasil berupa margin keuntungan dan arus kas. Dengan memilih perusahaan atau emiten yang tepat, investor dapat memenuhi harapan tersebut. Investor harus memperhitungkan kinerja keuangan bisnis.

Sebelum menginvestasikan sejumlah modal yang telah ditentukan di penerbit sekuritas. Kinerja keuangan perusahaan menunjukkan profitabilitasnya, keberhasilannya dalam mencapai tujuannya, dan pencapaiannya selama periode waktu tertentu yang mencerminkan kesehatannya. (Mahaputra, 2012: 243-254). Perkembangan dalam dunia usaha yang semakin luas menjadikan semakin ketatnya persaingan di lingkungan nasional maupun global. Pada dasarnya sebuah perusahaan didirikan tentunya memiliki tujuan yang jelas, yaitu dapat menghasilkan laba yang maksimal. Dari keuntungan tersebut bias digunakan untuk menyejahterakan *stakeholder*. Hal tersebut agar perusahaan tetap terus berkembang secara terus menerus. (Boakye, 2014)

Menganalisis laporan keuangan dengan membagi data dan pemeriksaan hubungan antara pos-pos keuangan yang signifikan atau, dengan kata lain, penguraian pos-pos keuangan yang memiliki arti satu sama lain merupakan metode dari analisis laporan keuangan, tujuannya menganalisis untuk mempelajari keadaan keuangan suatu perusahaan, yang berguna dalam membantu pengambilan keputusan pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. (R astuti, mawar ratih k, 2021).

Kinerja perusahaan dapat dievaluasi menggunakan rasio keuangan dengan menganalisis laporan keuangannya. Laporan keuangan tersusun oleh beberapa informasi yaitu perubahan ekuitas, neraca, serta laporan laba rugi. The Ruskas Fund Musthafa (2018), hlm. 20). Analisis yang didasarkan pada laporan keuangan perusahaan disebut dengan analisis rasio. Hal ini dimungkinkan untuk mengamati perkembangan keuangan tahunan perusahaan dan mengambil tindakan pencegahan untuk menghindari kegagalan bisnis melalui analisis rasio. Menurut Widuri (2012), analisis rasio adalah prosedur untuk mengubah data keuangan ke dalam berbagai formula untuk tujuan menentukan kinerja pada perusahaan.

BUMN juga memerlukan analisis laporan keuangan dalam mengetahui efektivitasnya. Tujuan utama pendirian BUMN adalah untuk menghasilkan hasil pengukuran yang akan sangat bermanfaat bagi masyarakat. Barang maupun jasa yang memadai dan berkualitas tinggi. Menurut Pasal 2 huruf c Bab 19 Tahun 2003, maksud dan tujuan pendirian BUMN adalah “pelayanan untuk memenuhi kebutuhan rakyat”. produksi barang atau jasa yang diperlukan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Penerapan peran BUMN dapat dilihat di hampir setiap sektor perekonomian, antara lain konstruksi, pertanian, perkebunan, kehutanan, manufaktur, pertambangan, keuangan, pos dan telekomunikasi, transportasi, kelistrikan, industri dan perdagangan, dan konstruksi.

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) juga dapat melihat stabilitas perusahaan untuk melihat apakah ada peluang untuk mendongkrak kinerja. Keputusan Menteri BUMN No. menguraikan penilaian tingkat kesehatan BUMN. KEPU-100/MBU/2002, berisi tentang pedoman tata kelola penetapan status kesehatan BUMN. BUMN merupakan salah satu cara pemerintah guna mengatur kepentingan orang banyak yang berbentuk investasi. Banyaknya badan usaha milik negara di Indonesia berpotensi untuk mendorong ekspansi perekonomian negara serta penciptaan infrastruktur yang berpotensi meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Pada tahun 2018, terdapat 115 perusahaan BUMN yang beroperasi di berbagai sektor di Indonesia, menurut informasi yang diperoleh dari Kementerian BUMN. Industri turunannya beragam. dari beberapa bisnis tersebut. Salah satunya adalah BUMN non infrastruktur di industri pertambangan dan energi. (Sapient & Utara, 2017) perusahaan di industry gas dengan dampak signifikan dalam Indonesia adalah Perusahaan Gas Negara Tbk, sebuah perusahaan industri gas. Apa itu PT? Saham Perusahaan Gas Negara, Tbk telah ditambahkan ke Bursa Efek Indonesia. Salah satu saham yang membentuk indeks harga saham PT adalah sekarang Perusahaan Gas Negara, Tbk. Perusahaan Gas Negara, Tbk, yang menggunakan hutang jangka panjang serta saham untuk modalnya. Situasi keuangan di PT ditunjukkan pada tabel berikut. Tabel berikut memberikan informasi tentang Perusahaan Gas Negara, Tbk selama lima tahun sebelumnya (2014-2019).

Tabel 1.1.
Laba bersih
PT. Perusahaan gas negara Tbk.
Tahun 2014 - 2019

no	tahun	Laba bersih (US\$)
1	2014	711 juta
2	2015	402,75 juta
3	2016	308,58 juta
4	2017	253,28 juta
5	2018	304,99 juta.
6	2019	67,58 juta

Sumber : <https://www.dunia-energi.com/2019-laba-bersih-terburuk-pgn-sejak-2014/>

Pada 2019, PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) atau anak usaha dari PT Pertamina (Persero), mengalami tahun buku di bawah standar. Bahkan, margin laba bersih perseroan merupakan yang terendah sejak 2014. laporan keuangan perseroan. Perusahaan Gas Negara (PGN) membukukan rugi bersih US\$ 3,85 miliar dibandingkan periode yang sama tahun lalu US\$ 3,87 miliar.

Namun, beban pokok pendapatan (COGS) justru meningkat menjadi US\$ 2,62 miliar dibandingkan dengan HPP yang tercatat pada 2018 sebesar US\$ 2,56 miliar. Pada 2019, laba kotor turun menjadi US\$1,23 miliar, turun dari US\$1,31 miliar pada 2018 Berdasarkan jumlah tersebut, yang juga tidak terlalu menggembirakan adalah laba bersih PGN yang hanya sebesar S\$67,58 juta di tahun 2019. Ini turun 78% dari laba bersih perusahaan yang sebesar US\$304,99 juta di tahun 2018. Laba bersih PGN turun akibat kenaikan US\$ Penurunan nilai aset tetap sebesar 98,3 juta dolar dan penyisihan yang sangat besar untuk sengketa pajak sebesar US\$ 127,72 juta. Meskipun laba bersih PGN meningkat pada tahun 2018 sebesar US\$ 711 juta pada tahun 2014, namun mengalami penurunan menjadi US\$ 402,75 juta pada tahun 2015 dan US\$ 308,58 juta pada 2016. Laba bersih PGN secara umum menurun sejak 2014. Dari US\$ 253,28 juta pada 2017, laba bersih perseroan meningkat menjadi US\$ 364,64 juta.

Metode

Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif. Strategi pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan, seperti membaca dan memahami buku, majalah, artikel, jurnal, dan tulisan lain yang ada hubungannya dengan topik penelitian demi menghimpun data serta

informasi yang relevan. Penelitian ini memperoleh data penelitian dari sumber yang ada sehingga dianggap sebagai penelitian dengan data sekunder. Untuk tahun 2019 hingga 2021, PT Perusahaan Gas Negara di Bursa Efek Indonesia menyediakan dokumen kuantitatif seperti laporan laba rugi dan neraca.Tbk.

Hasil dan pembahasan

Tabel 4.1
Nilai Return On Equity pada
PT. Perusahaan Gas Negara, Tbk.

R O E			
TAHUN	LABA BERSIH	MODAL SENDIRI	ROE (%)
2019	R p 112.981.195	R p 3.234.300.881	3,49%
2020	R p (215.767.814)	R p 2955438855	-7,30%
2021	R p 364.534.135	R p 3284924558	11,09%

Sumber: Data diolah, 2022

ROE merupakan kemampuan modal sendiri dalam menentukan tingkat laba bersih yang diperoleh disebut sebagai ROE. Tingkat ROE yang dipegang PT pada 2019,49 persen adalah Perusahaan Gas Negara Tbk. Hal ini mengartikan bahwa pemegang saham sebesar Rp akan mendapat untung dari masing-masing Rp1,00 miliknya. capital.0.0349. KepMen BUMN No.Skor ROE 2019 untuk KEPU-100/MBU/2002 adalah 5,5. Tingkat ROE yang dimiliki PT tahun 2020-7,30% adalah Perusahaan Gas Negara Tbk.Artinya pemegang saham akan kehilangan Rp untuk setiap Rp1,00 dari modal sendiri.-0,073. Keputusan Menteri BUMN No.KEPU-100/MBU/2002 memiliki skor ROE nol di tahun 2020. Tingkat ROE yang dimiliki oleh PT Gas Negara Tbk di tahun 2021 adalah 11,09 persen. Hal ini menunjukkan bahwa pemegang saham akan mendapatkan keuntungan sebesar Rp.0.1109 untuk setiap Rp1,00 modal sendiri. Keputusan Menteri BUMN No.KEPU-100/MBU/2002 memiliki Skor ROE 16 pada tahun 2021.

Tabel 4.2
Nilai Return On Investment pada
PT. Perusahaan Gas Negara, Tbk.

R O I				
TAHUN	EBIT	PENYUSUTAN	CAPITAL EMPLOYED	ROI (%)
2019	R p 279.902.491	R p -	R p 2.219.459.981	12,61%
2020	R p (175.355.545)	R p -	R P 2.005.785.786	-8,74%
2021	R p 467.938.895	R p -	R p 2.191.174.530	21,35%

Sumber: Data diolah, 2022

Dengan ROI sebesar 12,61 persen pada tahun 2019, setiap Rp.A keuntungan sebesar Rp 1,00 dari modal yang diinvestasikan akan terwujud.0.1261.Keputusan Menteri BUMN No. berdasarkan hasil perhitungan diperoleh skor ROI sebesar 10,5 untuk KEPU-100/MBU/2002.Jika tingkat pengembalian investasi (ROI) pada tahun 2020 sebesar -8,74 persen, setiap modal yang ditanamkan senilai Rp1,00 akan menghasilkan keuntungan sebesar -0,0874.Keputusan Menteri BUMN No. hasil perhitungan KEP-100/MBU/2002 mendapat skor ROI nol. Dengan ROI 21,35 persen untuk tahun 2021, masing-masing Rp. Keuntungan Rp 1,00 dari modal yang diinvestasikan

akan direalisasikan.0.2135. Keputusan Menteri BUMN No KEPU-100/MBU/2002 berdasarkan hasil perhitungan mendapat skor 15 pada skala ROI.

Tabel 4.3
 Nilai *Cash ratio* pada
 PT. Perusahaan Gas Negara, Tbk.

CASH RATIO				
TAHUN	KAS	AKTIVA LANCAR	CASH RATIO (%)	
2019	Rp 1.040.376.489	Rp 2.219.459.981	46,88%	
2020	Rp 1.179.044.516	Rp 2.005.785.298	58,78%	
2021	Rp 1.503.293.693	Rp 2.191.174.530	68,61%	

Sumber: Data diolah, 2022

Sesuai tabel 4.3 diatas diketahui bahwa Dengan *cash ratio* sebesar 46,88% pada tahun 2019, setiap uang tunai dapat digunakan untuk menjamin Rp.1,00 dari utang lancar Rp. 0,4688 Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEPU-100/MBU/2002 berdasarkan hasil perhitungan, dengan cash-to-equity ratio 5. Dengan cash ratio 58,78 persen pada tahun 2020, setiap Rp1,00 utang lancar dapat dijamin dengan Rp0,5878 dalam bentuk tunai. Keputusan Menteri BUMN No. KEPU-100/MBU/2002 berdasarkan hasil perhitungan, dengan cash-to-equity ratio 5. Dengan cash ratio 68,61 persen pada tahun 2021, setiap Rp1,00 utang lancar dapat dijamin dengan Rp0, 6861 dalam bentuk tunai. Keputusan Menteri BUMN No. KEPU-100/MBU/2002 berdasarkan hasil perhitungan Nilai Cash ratio untuk adalah 5.

Tabel 4.4
 Nilai *Current Ratio* pada
 PT. Perusahaan Gas Negara, Tbk.

CURRENT RATIO			
TAHUN	AKTIVA LANCAR	HUTANG LANCAR	CURRENT RATIO (%)
2019	Rp 2.219.459.981	Rp 1.090.472.083	200,94%
2020	Rp 2.005.785.786	Rp 959.139.588	209,12%
2021	Rp 2.191.174.530	Rp 1.083.401.764	202,25%

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.4 diatas diketahui bahwa *Current ratio* Pada tahun 2019, tarif 200,94%, setiap Aset lancar Rp 1,00 dapat menjamin utang lancar sebesar Rp.2.0094. Keputusan Menteri BUMN No. Berdasarkan hasil perhitungan Skor untuk rasio lancar adalah 5 untuk KEPU-100/MBU/2002. Ditahun 2020 rasio lancar menjadi 209,12%, artinya setiap Rp.Aset lancar sebesar Rp dapat menjamin 1,00 utang lancar.2 ,0912. Keputusan Menteri BUMN No. hasil perhitungan nilai current ratio adalah 5 untuk KEP-100/MBU/2002. Tahun 2021 current ratio sebesar 202,25% yang artinya setiap Rp.Aset lancar sebesar Rp dapat menjamin 1,00 hutang lancar.2 , 0225. Keputusan Menteri BUMN No. KEPU-100/MBU/2002. Berdasarkan hasil perhitungan nilai current ratio adalah 5.

Tabel 4.5
 Nilai *Collection Periods* pada
 PT. Perusahaan Gas Negara, Tbk

C P			
TAHUN	T.PIUTANG USAHA	T.PENDAPATAN USAHA	HARI
2019	Rp 645.079.560	Rp 3.848.717.684	61
2020	Rp 341.539.546	Rp 2.885.536.105	43
2021	Rp 236.424.806	Rp 3.036.100.956	28

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diketahui bahwa *Collection periods* tahun 2019 sebesar 56 hari yaitu waktu yang dibutuhkan perusahaan selama 61 hari dalam melakukan pengumpulan piutang. Keputusan Menteri BUMN No. KEPU-100/MBU/2002 berdasarkan hasil perhitungan skor CP 5 untuk. Pada tahun 2020, jangka waktu penagihan adalah 43 hari, sehingga bisnis memiliki waktu 43 hari untuk menagih piutangnya. Keputusan tersebut Keputusan Menteri BUMN No. KEPU-100/MBU/2002. Berdasarkan hasil perhitungan nilai CP 5 untuk Pada tahun 2021, perusahaan memiliki jangka waktu penagihan 28 hari atau 37 hari untuk menagih piutangnya. Menteri BUMN No. KEPU-100/MBU/2002. Berdasarkan hasil perhitungan Skor CP adalah 4.

Tabel 4.6
Nilai Perputaran Persediaan pada
PT. Perusahaan Gas Negara, Tbk

PP			
TAHUN	PERSEDIAAN	PENDAPATAN USAHA	HARI
2019	Rp 70.797.779	Rp 3.848.717.684	7
2020	Rp 68.893.975	Rp 2.885.536.105	9
2021	Rp 54.752.577	Rp 3.036.100.956	7

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.6 diatas diketahui bahwa Pada tahun 2019, tingkat perputaran persediaan adalah tujuh hari, yang menunjukkan bahwa perusahaan membutuhkan tujuh hari untuk mengubah persediaannya barang akan menjadi produk yang dapat dijual dan menghasilkan pemasukan. Berdasarkan perhitungan dalam Keputusan Menteri BUMN No. KEPU-100/MBU/200 Nilai PP untuk KEP -100/MBU/2002 adalah 2,4. Tahun 2020, tingkat perputaran persediaan akan menjadi sembilan hari, menunjukkan bahwa perusahaan akan membutuhkan sembilan hari untuk mengubah persediaan produk yang dapat dijual dan memberikan pendapatan. Perhitungan pada Menteri SK BUMN No. KEPU-100/MBU/2002 Nilai PP adalah 2,4. Pada tahun 2021 perputaran persediaan menjadi 7 hari, yang berarti perusahaan memerlukan 12 hari untuk mengubah persediaannya menjadi produk yang dapat dijual dan dibawa dalam uang. Sesuai hasil perhitungan SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002, diperoleh skor PP sebesar 2,4.

Tabel 4.7
Nilai Total Asset Turn Over pada
PT. Perusahaan Gas Negara, Tbk

TATO			
TAHUN	TOTAL PENDAPATAN	CAPITAL EMPLOYED	TATO (%)
2019	3848717684	2219459981	173%
2020	2885536105	2005785786	143%
2021	3036100956	2191174530	138%

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.7 diatas Tahun 2019 TATO yang dimiliki oleh perusahaan sebesar 138% bias diartikan setiap Rp 1,00 aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dalam satu tahun akan bisa menghasilkan penjualan sebesar Rp 0,138, mendapat skor 5 pada TATO. Perusahaan akan memiliki 143% TATO pada tahun 2020, yang berarti setiap Rp. penjualan tahunan perusahaan sebesar Rp dapat dihasilkan dengan memiliki aset senilai satu dolar.0.143. Keputusan Menteri BUMN No. berdasarkan hasil perhitungan KEP-100/MBU/2002 mendapat skor 5 pada TATO. perusahaan memiliki 138% dari TATO pada tahun 2021, yang berarti bahwa setiap Rp. Perusahaan

mampu menjual Rp untuk setiap asetnya senilai \$1,00 setiap tahun.0,138%.Keputusan Menteri BUMN No. KEPU-100/MBU/2002 berdasarkan hasil dari perhitungan mendapat nilai 5 pada TATO.

Tabel 4.8
Nilai Total Modal Sendiri Terhadap Total Asset pada
PT. Perusahaan Gas Negara, Tbk

TMS THD TOTAL ASSET			
TAHUN	TOTAL MODAL SENDIRI	TOTAL ASSET	TMS terhadap TA (%)
2019	Rp 3.234.300.881	Rp 7.373.713.156	43,86 %
2020	Rp 3.261.678.814	Rp 7.510.948.902	43,43 %
2021	Rp 3.290.243.785	Rp 7.936.224.238	41,46 %

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.7 diatas Untuk tahun 2019, rasio total modal sendiri terhadap total aset merupakan 43,86 persen. Hal ini menunjukkan, keseluruhan total aset atau aset yang dimiliki perusahaan, modal sendiri menyumbang 43,86 persen, sedangkan pinjaman membiayai 56,14 persen aset sisanya. Berdasarkan perhitungan dalam Keputusan Menteri BUMN No. KEPU-100/MBU/2002 modal terhadap total aset dalam adalah 8.5. Pada tahun 2020, rasio total ekuitas terhadap total aset menjadi 43,43 persen. Artinya dari total aset perseroan, 43,43 persen merupakan modal sendiri, dan sisanya 56,57 persen dibiayai dengan pinjaman. Keputusan Menteri BUMN No. berdasarkan hasil perhitungan. Rasio modal sendiri terhadap total aset adalah 9. Modal sendiri menyumbang 41,46 persen dari aset, sedangkan sisanya pinjaman 58,54%. Berdasarkan perhitungan dalam Keputusan Menteri BUMN No. KEP -100/MBU/2002. Rasio modal sendiri terhadap total aset adalah 9. Rasio total aset terhadap total ekuitas telah mencapai skor standar, sebagai hasilnya.

Tabel 4.9
Nilai dan Skor Masing-masing Indikator
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

No	Tahun	2019		2020		2021	
	Indikator	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor
1	ROE	3,49 %	5,5	-7,30	0	11,09 %	16
2	ROI	12,61 %	10,5	-2,77 %	0	21,35 %	15
3	CASH RATIO	46,88 %	5	58,78 %	5	68,61 %	5
4	CURRENT RATIO	200,94 %	5	209,12 %	5	202,25 %	5
5	CP	61 HARI	5	43 HARI	5	28 HARI	4
6	PP	7 HARI	2,4	9 HARI	2,4	7 HARI	2,4
7	TATO	173 %	5	143 %	5	138 %	5
8	TMS thd TA	43,86 %	8,5	43,43 %	9	41,46 %	9
	Total		46,9		31,4		61,4

Sumber data diolah 2022

Dari hasil tabel 4.9, ditarik kesimpulan sebagai berikut : (1) Tahun 2019 PT. Perusahaan Gas Negara Tbk memiliki jumlah perhitungan sebesar 46,9 yang perhitungan tersebut mengacu kepada SK Menteri BUMN No.KEPU-100/MBU/2002. (2) Ditahun 2020 PT. Perusahaan Gas Negara Tbk memiliki jumlah perhitungan skor sebesar 31,4 yang perhitungan tersebut mengacu kepada SK

Menteri BUMN No.KEPU-100/MBU/2002. Yang artinya pada tahun 2020 mengalami penurunan kesehatan dikarenakan ROE, ROI, TATO dan TMS terhadap TA menurun dari tahun sebelumnya. (3) Tahun 2021 PT. Perusahaan Gas Negara Tbk memiliki jumlah perhitungan skor sebesar 61,4, perhitungan tersebut mengacu kepada SK Menteri BUMN No.KEPU-100/MBU/2002. Artinya di tahun 2021 mengalami kenaikan perhitungan bisa dikatakan pada tahun ini kondisi perusahaan masih kurang sehat.

Disimpulkan dari analisis diatas, menentukan kondisi perusahaan, apakah sehat, tidak sehat, atau tidak sehat.

Tabel 4.10
Penilaian Kinerja Keuangan
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
Tahun 2019 - 2021

Tahun	Total Skor	Keterangan	Kinerja Perusahaan
2019	46,9	BB	KURANG SEHAT
2020	31,4	B	KURANG SEHAT
2021	61,4	BBB	KURANG SEHAT

Sumber: data yang diolah 2022

Dari hasil tabel 4.10 didapatkan hasil sebagai berikut : (1) Analisa Kesehatan BUMN aspek keuangan pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk tahun 2019. Penilaian berdasarkan SK Menteri BUMN No.KEPU-100/MBU/2002 bisa diambil kesimpulan bahwa kinerja perusahaan ada pada keadaan kurang sehat dengan total skor 46,9 dikategorikan BB. (2) Dari hasil Analisa Kesehatan BUMN aspek keuangan pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk tahun 2020. Penilaian berdasarkan SK Menteri BUMN No.KEPU-100/MBU/2002 dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja perusahaan dalam keadaan tidak sehat dengan total skor 31,4 dikategorikan B. (3) Dari hasil Analisa Kesehatan BUMN aspek keuangan pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk tahun 2021. Penilaian berdasarkan SK Menteri BUMN No.KEPU-100/MBU/2002 dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja perusahaan dalam keadaan sehat dengan total skor 61,4 dikategorikan BBB.

Simpulan

Penelitian ini meneliti tentang analisis kesehatan BUMN berdasarkan Aspek Keuangan Studi Pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. Tahun 2019-2021. Penilaian tingkat kesehatan dengan upaya meningkatkan potensi kinerja perusahaan secara maksimal juga bisa dilakukan oleh BUMN. Keputusan Menteri BUMN No. menguraikan penilaian tingkat kesehatan BUMN. KEP-100/MBU/2002, yang menguraikan metode untuk menentukan status kesehatan BUMN. Kesimpulan berikut dapat ditarik dari perhitungan dan analisis yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya. PT. Perusahaan Gas Negara Tbk periode 2019 dinyatakan kurang sehat BB. Sedangkan ditahun 2020 PT. Perusahaan Gas Negara Tbk sedang terjadi penurunan skor sehingga di Tarik kesimpulan bahwa kinerja perusahaan pada tahun 2020 dalam kategori kurang sehat B. Dan ditahun 2021 PT. Perusahaan Gas Negara Tbk mengalami kenaikan skor, akan tetapi ditahun ini PT. Perusahaan Gas Negara Tbk belum mencapai tingkat kesehatan yang maksimal. Kategori kesehatan perusahaan pada tahun ini yakni kurang sehat BBB. Jadi keuangan perusahaan selama tiga tahun pada kondisi kurang sehat.

Referensi

Aini, Y. N., Haryanti, A. D., & Trianti, K. (2021). Analisis Kinerja Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 4(1), 56–68. <https://doi.org/10.22219/jaa.v4i1.15474>

- Akuba, A., & Hasmirati, H. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas Pada PT. Telkom Indonesia Tbk. *Simak*, 17(01), 18–31. <https://doi.org/10.35129/simak.v17i01.64>
- Arianti, R., & Rusnaeni, N. (2018). Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk. *Ekonomia*, 6(2), 266–271.
- Boakye, O. E. (2014). Analisis Tingkat Kesehatan BumN Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-10/MBU/2014 (Studi Kasus Pada PT Asuransi ASEI) Disusun. *Implementation Science*, 39(1), 1–24. <http://dx.doi.org/10.1016/j.biochi.2015.03.025%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/nature10402%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/nature21059%0Ahttp://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/nrmicro2577%0Ahttp://>
- Bureau, E. (2013). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Profitabilitas. 55, 295–305.
- Hernandez Sampieri Roberto. (2014). analisis rasio keuangan untuk menilai pertumbuhan laba. 1–16.
- Surat Keputusan Menteri BUMN No.KEPU-100/MBU/2002
- Abarca, R. M. (2021). Manajemen Keangan., 2013–2015.
- Ahmad Heru Kurniawan, 2017. (2003). Analisis Rasio Keuangan. <http://observatorio.epacartagena.gov.co/wp-content/uploads/2017/08/metodologia-de-la-investigacion-sexta-edicion.compressed.pdf>
- Hutasoit Nani Aryani. (2008). Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN Ditinjau Dari Aspek Keuangan Berdasarkan SK Menteri BUMN No KEP-100/MBU/2002 (Studi Kasus pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk dan PT. Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk). *Jurnal Akuntansi S1 Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta*, 2002, 45–50.
- Izzaty, R. E., Astuti, B., & Cholimah, N. (2020). manajemen keuangan., 5–24.
- Kaka, M. (2020). Keuangan Pada Umkm Lima Sarana Bersih Di Kota
- Kognisi, P. K., Risiko, P., Jenis, D. A. N., Bidori, F., Puspitowati, L. I. dan I., Wijaya, I. G. B., Alifah, U., Artikel, I., Paedagoria, S. N., Anwar, I., Jamal, M. T., Saleem, I., Thoudam, P., Hassan, A., Anwar, I., Saleem, I., Islam, K. M. B., Hussain, S. A., Witcher, B. J., alma. (2021). Analisis Rasio Keuangan Dengan Pendekatan Rentabilitas, Profitabilitas. *Industry and Higher Education*, 3(1), 1689–1699. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>
- Menteri, K., & No, B. (2007). Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BumN No. Kep- 100/Mbu/2002.
- Musthafa. (2018). Manajemen Keuangan. ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (*Paper*) *Jurnal Online Internasional & Nasional* Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, 53(9), 1689–1699. www.journal.uta45jakarta.ac.id
- Pujiati, R. D. S., & Suparno. (2021). the Effect of Cash Turnover and Receivables Turnover on Profitability in Tourism Ubsector Services Companies and Hotel Period 2010-2019. *Jurnal Ekonomi*, 17(1), 1–11.
- R astuti, 2022. (n.d.). Tinjauan Umum Manajemen Keuangan.
- Santi Deliani Rahmawati, H. S. (2020). Analisis Rasio Keuangan Dengan Pendekatan Profitabilitas. 3(2017), 54–67. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>
- Widuri Trisnia (2012). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Dan Z-Score Model. Vol 1, 35-48.